

# TEKNOLOGI INFORMASI DAN PERTUMBUHAN UMKM: SEBUAH PENELITIAN AWAL

Fahra Muftia Maresti<sup>1</sup>, M Andrian Pratama<sup>2</sup>, Tedy Setiawan Saputra<sup>3</sup>  
Mahasiswa Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen  
Aprin<sup>1,2</sup>

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Aprin  
e-mail: [1muftiafahra@gmail.com](mailto:1muftiafahra@gmail.com), [2mandrianpratama335@gmail.com](mailto:2mandrianpratama335@gmail.com),  
[3tdyfaith@gmail.com](mailto:3tdyfaith@gmail.com)

## Abstrak

*Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh Teknologi Informasi terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang. Melalui metode kualitatif dan studi pustaka terhadap 11 artikel jurnal, ditemukan bahwa Teknologi Informasi memiliki dampak positif signifikan terhadap perkembangan UMKM. Teknologi Informasi memfasilitasi berbagai aspek operasional UMKM, termasuk penjualan, promosi, komunikasi, dan penyebaran informasi. Data menunjukkan bahwa penggunaan internet di Palembang mencapai 1.430.087 jiwa, sementara jumlah UMKM di Sumatera Selatan mencapai 860.000 usaha. Namun, terdapat penurunan jumlah UMKM di Kota Palembang dari 8.881 pada tahun 2019 menjadi 7.500 pada tahun 2020. Penelitian ini menyoroti pentingnya adopsi Teknologi Informasi bagi keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM, serta menggarisbawahi kebutuhan untuk strategi yang lebih efektif dalam mendukung UMKM di era digital.*

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi, UMKM; Pertumbuhan Ekonomi, Kota Palembang, Studi Pustaka.

## Abstract

*This research explores the influence of Information Technology on the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Palembang City. Through qualitative methods and a literature study of 11 journal articles, it was found that Information Technology has a significant positive impact on the development of MSMEs. Information Technology facilitates various aspects of MSME operations, including sales, promotion, communication, and information dissemination. Data shows that internet usage in Palembang reached 1,430,087 people, while the number of MSMEs in South Sumatra reached 860,000 businesses. However, there is a decrease in the number of MSMEs in Palembang City from 8,881 in 2019 to 7,500 in 2020. This research highlights the importance of Information Technology adoption for the sustainability and growth of MSMEs, and underscores the need for more effective strategies to support MSMEs in the digital era.*

**Keywords:** Information Technology, MSME; Economic Growth, Palembang City, Literature Review.

## 1. PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 adalah era industri digital dimana seluruh bagian yang ada didalamnya saling berkolaborasi dan berkomunikasi secara *real time* dimana saja dan kapan saja dengan pemanfaatan IT (teknologi informasi) berupa internet dan CPS, IoT, dan IoS guna menghasilkan inovasi baru atau optimasi lainnya yang lebih efektif dan efisien (Purba et al., 2021; Terttiaavini & Saputra, 2022).

Perkembangan teknologi saat ini sudah menyentuh sektor perekonomian masyarakat. Sejalan dengan perkembangan teknologi, penggunaan internet juga mendominasi seluruh kegiatan masyarakat dalam kesehariannya (Fatimah & Azlina, 2021). Secara umum, internet akan berubah menjadi alat untuk mempublikasikan produk dari perusahaan kepada masyarakat (Shaleh & Furrie, 2020). Hal tersebut akan membawa dampak yang sangat besar bagi setiap pelaku bisnis. Pertumbuhan populasi digital yang didorong oleh peningkatan penetrasi internet dan keterjangkauan ponsel pintar, antara

lain, telah mendorong peningkatan penggunaan media sosial di Indonesia (Zebua et al., 2023). Per Februari 2022, Indonesia memiliki sekitar 167 jutapengguna aktif media sosial, menempati peringkat ketiga di Asia Pasifik, setelah Tiongkok dan India, serta terbesar di Asia Tenggara. Hasil survey pada tahun 2020, APJII menunjukkan jumlah pengguna internet di Kota Palembang sebanyak 1.430.087 jiwa (Rifat, 2022).

Teknologi informasi merupakan satu dari sekian banyak hal yang dibutuhkan dalam perkembangan bisnis di dunia tanpa terkecuali di Indonesia. Bahkan kita dapat menyebutnya sebagai faktor pokok bagi perkembangan dunia bisnis saat ini. Alasan perusahaan menerapkan TI dalam perusahaannya adalah agar semakin dekat dengan konsumen karena kemampuan TI untuk mendekatkan jarak dan waktu sehingga semakin mendekatkan produk kepada konsumen (Chandra et al., 2022). Penggunaan teknologi pada bisnis dalam masa pandemi akan memberi banyak kemudahan bagi wirausahawan (Novitasari, 2022). Factor kemudahan juga memiliki peran untuk mendorong pelaku usaha mengadaptasi teknologi pada bisnis mereka (Wibowo et al., 2021). Dalam penelitian ini terjadinya peningkatan penjualan melalui *media social* selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini (Hidayat et al., 2022). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional, UMKM juga menjadi tulang punggung sistem ekonomi yang tidak hanya ditunjukkan mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengurangan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja (Berlilana et al., 2020; Kara, 2013).

Berdasarkan perkembangan UMKM pada sensus ekonomi tahun 2022, jumlah UMKM di Indonesia mencapai ±65 juta. Berdasarkan Data Dinas dan Badan Pusat Statistik, jumlah pelaku UMKM di Sumatera Selatan yakni mencapai 860.000 UMKM yang terdaftar dan pelaku UMKM kota Palembang berjumlah 80.903 usaha (Lestari & Sartika, 2024)

**Tabel 1. Jumlah UMKM Tahun 2019**

Kabupaten/Kota	Besaran Pendapatan Setahun (juta rupiah)									Jumlah
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Ogan Komering Ulu	6	34	147	420	419	451	132	83	33	1 725
02 Ogan Komering Ilir	1 323	388	1 055	857	852	934	469	45	123	6 046
03 Muara Enim	53	91	1 203	508	1 313	797	379	121	273	4 738
04 Lahat	145	118	1 082	395	469	623	245	68	145	3 290
05 Musi Rawas	111	152	418	632	823	1 219	290	78	122	3 845
06 Musi Banyuasin	26	104	61	75	258	1 266	114	222	1 038	3 164
07 Banyuasin	80	129	828	276	660	1 196	294	171	312	3 946
08 Ogan Komering Ulu Selatan	27	690	1 304	354	868	251	126	242	8	3 870
09 Ogan Komering Ulu Timur	28	207	958	3 202	2 743	2 418	21	226	474	10 277
10 Ogan Ilir	176	2 675	13 171	2 524	683	811	169	90	122	20 421
11 Empat Lawang	277	382	741	418	172	81	8	33	2	2 114
12 Penukal Abab Lematang Ilir	-	69	102	294	206	384	49	9	100	1 213
13 Musi Rawas Utara	227	174	81	351	104	149	90	10	-	1 186
71 Palembang	557	1 473	1 168	1 104	1 945	1 369	399	341	525	8 881
72 Prabumulih	212	204	557	437	432	492	227	60	21	2 642
73 Pagar Alam	14	57	112	114	459	270	45	74	5	1 150
74 Lubuk Linggau	2	60	319	358	470	226	212	48	104	1 799
<b>Jumlah</b>	<b>3 264</b>	<b>7 007</b>	<b>23 307</b>	<b>12 319</b>	<b>12 876</b>	<b>12 937</b>	<b>3 269</b>	<b>1 921</b>	<b>3 407</b>	<b>80 307</b>

**Tabel 2. Jumlah UMKM Tahun 2020**

Tabel B.12 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2020

Kabupaten/Kota	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah)									Jumlah
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Ogan Komering Ulu	31	61	59	477	197	282	482	69	25	1 683
02 Ogan Komering Ilir	364	793	969	969	928	1 420	97	257	128	5 925
03 Muara Enim	79	516	1 162	905	907	675	207	64	172	4 687
04 Lahat	108	58	867	687	672	663	180	14	93	3 342
05 Musi Rawas	14	80	103	679	1 305	965	376	203	72	3 797
06 Musi Banyuasin	8	16	154	163	53	1 869	82	244	285	2 874
07 Banyu Asin	23	194	338	338	166	313	385	102	182	2 041
08 Ogan Komering Ulu Selatan	295	755	1 071	597	480	318	213	16	110	3 855
09 Ogan Komering Ulu Timur	83	23	349	1 465	4 059	2 446	1 106	172	525	10 228
10 Ogan Ilir	344	1 472	15 683	1 139	921	336	102	47	80	20 124
11 Empat Lawang	422	1 017	255	172	143	85	8	6	1	2 109
12 Penukal Abab Lematang Ilir	13	43	79	176	287	402	111	36	77	1 224
13 Musi Rawas Utara	50	246	288	151	171	156	94	1	5	1 162
71 Palembang	1 095	684	1 019	967	1 484	1 294	276	293	388	7 500
72 Prabumulih	5	29	329	919	704	308	26	57	37	2 414
73 Pagar Alam	11	75	318	144	192	167	69	93	28	1 097
74 Lubuklinggau	1	22	209	531	374	199	138	32	1	1 507
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>2 946</b>	<b>6 084</b>	<b>23 252</b>	<b>10 479</b>	<b>13 043</b>	<b>11 898</b>	<b>3 952</b>	<b>1 706</b>	<b>2 209</b>	<b>75 569</b>

Menurut tabel pada tahun 2019 jumlah UMKM kota Palembang sebanyak 8.881 UMKM, dan pada tahun 2020 UMKM kota Palembang mengalami penurunan jumlah menjadi 7.500 UMKM.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah maraknya digitalisasi dikalangan pelaku UMKM dalam bisnis kecil di kota Palembang. Digitalisasi ini memiliki dampak terhadap pertumbuhan UMKM di kota Palembang, baik dampak positif maupun dampak negatifnya. (Erwin et al., 2023) dalam penelitiannya menyebutkan, dampak positif dari digitalisasi diantaranya memperluas jangkauan pasar, meningkatkan brand awareness, mengurangi biaya operasional dan meningkatkan kecepatan komunikasi dan informasi. Sedangkan dampak buruk bisa berupa persaingan yang lebih ketat dan tantangan teknologi dan keamanan.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh teknologi informasi terhadap pertumbuhan UMKM.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan Teknik studi Pustaka terhadap 11 artikel yang terbit dari tahun 2012 hingga 2024, dan dipublikasikan pada jurnal nasional.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM. Teknologi informasi berkontribusi positif terhadap UMKM dengan berbagai mekanisme, diantaranya adanya peningkatan jumlah pesanan yang diterima melalui pesanan *online* (Akhmad & Purnomo, 2021). Di masa pandemi COVID-19, penggunaan teknologi digital membantu UMKM bertahan, berkembang, dan meningkatkan daya saingnya di pasar yang lebih luas (Ni Made Marta Yani et al., 2021). Teknologi digital juga memungkinkan pelaku UMKM untuk berkomunikasi lebih cepat dan menyajikan informasi dengan lebih efisien, yang meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan bisnis dan pelayanan kepada pelanggan (Aris Astuti et al., 2023; Basry & Sari, 2018). Hal senada juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Agusven et al., 2023; Akhmad & Purnomo, 2021; Berlilana et al., 2020; Nugroho, 2024), dimana penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan jumlah produksi, peningkatan pendapatan dan peningkatan area pemasaran.

Disisi lain, kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah penguasaan teknologi

yang belum maksimal dan belum adanya pemahaman manajemen yang terstruktur yang baik (Nugroho, 2024).

#### 4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM, karena dapat mempermudah dalam penjualan dan melakukan promosi
2. Teknologi informasi juga telah membantu dalam perluasan pemasaran produk UMKM
3. Kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah penguasaan teknologi yang belum maksimal dan belum adanya pemahaman manajemen yang terstruktur yang baik

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agusven, T., Fauzar, S., Kusumah, S., Warisman, L., Yuanita, A., Trymikha Pradana, Y., Studi Akuntansi, P., Pembangunan Tanjungpinang, S., & Studi Manajemen, P. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Umkm Di Desa Penaga. *Community Development Journal*, 4(2), 4149–4152. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15789/12123>
- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234–240. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293>
- Aris Astuti, W., Putri Wulandari, S., & Studi Akuntansi, P. (2023). Dampak Digital Teknologi Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 4(2), 383–390. <https://doi.org/https://doi.org/10.34010/icomse.v4i2.8309>
- Basry, A., & Sari, E. M. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *IKRA-ITH INFORMATIKA : Jurnal Komputer Dan Informatika*, 2(3), 53–60. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/266>
- Berlilana, B., Utami, R., & Baihaqi, W. M. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi Industri 4.0 terhadap Perkembangan UMKM Sektor Industri Pengolahan. *Matrix : Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 10(3), 87–93. <https://doi.org/10.31940/matrix.v10i3.1930>
- Chandra, A. Y., Fadli, A. I., Pratama, I., & Prasetyaningrum, P. T. (2022). Optimalisasi Aplikasi Point of Sales (POS) untuk Meningkatkan Proses Bisnis pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Warung Inyong (Nyong Group). *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(6), 1875–1882.
- Erwin, E., Subagja, A. D., Masliardi, A., Hansopaheluwakan, S., Kurniawan, S. D., Darmanto, E. B., & Muksin, N. N. (2023). *Bisnis Digital: Strategi dan Teknik Pemasaran Terkini*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713.

<https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>

- Fatimah, S., & Azlina, N. (2021). Pengaruh teknologi informasi dan inovasi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM)(Studi pada UKM berbasis online di Kota Dumai). *Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1), 444–459.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Kara, M. (2013). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Makasar. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*. <http://asy-syirah.uin-suka.com/index.php/AS/article/view/64>
- Lestari, P. A., & Sartika, D. (2024). PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI. DAN UKURAN USAHA TERHADAP PENERAPAN SIKLUS AKUNTANSI PADA UMKM KOTA PALEMBANG, 7(2), 1–8.
- Ni Made Marta Yani, N. M. M. Y., Agus Khazin Fauzi, & Ni Nyoman Yuliati. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.188>
- Novitasari, A. T. (2022). KONTRIBUSI UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ERA DIGITALISASI MELALUI PERAN PEMERINTAH. *Journal of Applied Business & Economics (JABE)*, 9(2).
- Nugroho, I. I. (2024). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Dusun Serut. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(2), 119. <https://doi.org/10.30742/economie.v5i2.3581>
- Purba, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Uin, I., Utara, S., & Yahya, M. (2021). REVOLUSI INDUSTRI 4.0 : PERAN TEKNOLOGI DALAM EKSISTENSI PENGUASAAN BISNIS DAN IMPLEMENTASINYA. *JPSB*, 9(2).
- Rif'at, M. (2022). Analisis Kualitas Layanan Aplikasi Hallo Palembang dengan Pendekatan E-Govqual di Dinas Komunikasi Informatika Kota Palembang.
- Shaleh, A., & Furrrie, W. (2020). Peran Public Relations Dalam Pemanfaatan Instagram Sebagai Alat Publikasi Untuk Meningkatkan Layanan Masyarakat Di Puskesmas Kecamatan Cilincing (Studi Kasus Pada Akun Instagram@ puskesmascilincing). *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 4(1), 9–16.
- Tertiaavini, T., & Saputra, T. S. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2155–2165. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8203>
- Wibowo, F., Agra, B., & Husain, F. (2021). Adopsi teknologi sebagai alternatif untuk peningkatan daya saing UMKM Surakarta pasca Covid-19. *Journal of Management and Digital Business*, 1(3), 135–143.

Zebua, R. S. Y., Hendriyani, C., Sukmadewi, R., Thaha, A. R., Tahir, R., Purbasari, R., Novel, N. J. A., Dewintari, P., Paramita, C. C. P., & Hierdawati, T. (2023). *BISNIS DIGITAL: Strategi Administrasi Bisnis Digital Untuk Menghadapi Masa Depan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

